

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, dan data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pemilihan metode deskriptif pada penelitian ini didasarkan pada tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai Interaksi Sosial Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) di Lembaga Pemsyarakatan Kelas IIB Sumedang.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

##### **3.2.1 Sumber Data Primer**

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara, baik individu maupun kelompok)". Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari data yang diperoleh peneliti melalui jawaban instrumen responden. Responden dalam penelitian ini ialah narapidana dalam Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sumedang (Sugiono: 2017)

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh

pihak lain)”. Data sekunder pada penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau berita acara pemeriksaan (BAP) untuk menggambarkan kondisi lapangan dan kondisi kehidupan responden (Sugiyono: 2017)

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Interaksi sosial dalam penelitian ini merupakan jumlah pengukuran dari jawaban responden mengenai aspek kerjasama, asimilasi, persaingan, konflik.
2. Warga binaan pemasyarakatan (WBP) dalam penelitian ini yaitu warga binaan yang sedang menjalani masa hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang.
3. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang merupakan unit pelaksana teknis di bidang pemasyarakatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dipilih oleh peneliti sebagai lokasi untuk melakukan penelitian tentang interaksi sosial warga binaan pemasyarakatan.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat diatas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh warga binaan pemasyarakatan yang sedang menjalani masa hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang berjumlah 273 jiwa per 8 Februari 2023 (Sugiyono: 2017).

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari pengambilan populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti akan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dimana dalam teknik ini pemilihan responden ditentukan secara acak oleh petugas sesuai dengan aturan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang. Karena dalam penelitian ini populasi yang diambil bersifat homogen, setiap warga binaan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden (Sugiyono: 2017).

Banyak sampel yang yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Solvin dengan taraf kesalahan 10%. Berikut merupakan penggunaan rumus solvin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{273}{1 + 273 \cdot 0,1^2} = \frac{273}{1 + 2,73} = \frac{273}{3,73} = 73,19 = 73$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$e^2$  = Batas Kesalahan (10% atau 0,1)

Dari keseluruhan populasi semuanya berjumlah 273, maka sesuai dengan rumus Solvin, didapati sampel dari populasi sebanyak 73 warga binaan dengan taraf kesalahan 10%.

### **3.5 Uji Validitas dan Reabilitas Alat Ukur**

#### **3.5.1 Alat Ukur**

Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Kuisisioner (Angket) yang disusun untuk mengukur tingkat interaksi sosial warga binaan.

Dalam alat ukur ini menggunakan skala likert, Menurut Sugiyono (2017) : “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- SL : Selalu
- S : Sering
- KK : Kadang-Kadang
- TP : Tidak Pernah

Kategori jawaban untuk setiap pernyataan dengan menggunakan *Skala Likert* diberi skor 1 sampai dengan 4. Terdapat pernyataan positif dan negatif dalam alat ukur penelitian ini. Masing-masing pernyataan positif dan negatif tersebut memiliki bobot skor yang berbeda.

Tabel 3. 1 Sistem Penilaian dari Alternatif Jawaban

Bentuk Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	SL	S	KK	TP
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

### 3.5.2 Pengujian Validitas

Pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini akan menggunakan pengujian validitas muka, validitas muka berkaitan dengan penelitian ahli terhadap suatu alat ukur. Jika ahli ini berpendapat bahwa unsur-unsur dalam skala dapat mengukur masalah yang diteliti secara baik, maka skala tersebut mempunyai validitas muka yang tinggi (Moh. Nasir 2011).

### 3.5.3 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas alat ukur penelitian ini akan menggunakan teknik Alpha Cronbach dan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dalam pengujian reliabilitas.

Menentukan nilai varians setiap pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$X$  = Nilai Skor yang dipilih

$\sigma_t^2$  = Varians Total

$\sum \sigma_h^2$  = Jumlah varians butir

$K$  = Jumlah butir pertanyaan

Reliabilitas dalam penelitian ini ialah sebesar 0,922 dengan mengujikan instrument kepada 15 responden.

Tabel 3. 2 Hasil Alpha Cornbach

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	28

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Hasil perhitungan dari software *statistical product and service solution* koefisien alpha cronbach, maka dapat digunakan dari pedoman menurut Sugiyono (2019) sebagai berikut:

- 1) Jika  $r \leq 0,19$  maka disimpulkan bahwa tingkat keandalan sangat lemah.
- 2) Jika  $r$  diantara 0,20-0,39 maka disimpulkan bahwa tingkat keandalan rendah.
- 3) Jika  $r$  diantara 0,40 -0,59 maka disimpulkan bahwa tingkat keandalan cukup.
- 4) Jika  $r$  diantara 0,60-0,79 maka disimpulkan bahwa tingkat keandalan tinggi.

5) Jika  $r \geq 0,80$  maka disimpulkan bahwa tingkat keandalan sangat tinggi.

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran reliable. Setiap item diberi empat tingkatan skor antara satu sampai dengan empat yang memiliki reliabilitas dengan tingkat keandalan yang sangat tinggi sebesar 0,922. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran dengan menggunakan skala likert diperoleh hasil yang valid dan reliable. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa instrumen interaksi sosial warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi sehingga dapat dipercaya dan digunakan oleh peneliti.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah :

#### **3.6.1 Kuisisioner (Angket)**

Kuisisioner ialah metode pengumpulan informasi yang dikerjakan melalui penyajian rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada individu yang ditanya, agar mereka dapat memberikan jawaban atau tanggapan (Sugiyono: 2017) Kuisisioner ini cocok digunakan pada penelitian ini dikarenakan dengan jumlah responden yang cukup besar. Angket yang dibuat peneliti disusun sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan gambaran interaksi sosial warga binaan pemasyarakatan dengan seakurat mungkin.

### **3.6.2 Studi Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, studi dokumentasi yang akan digunakan antara lain BAP (Berita Acara Pemeriksaan) berfungsi sebagai pelengkap dari penggunaan metode kuisisioner (angket) untuk memberikan gambaran mengenai interaksi sosial warga binaan (Sugiyono: 2017).

### **3.6.3 Observasi**

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan mengenai objek yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat perilaku terkait sebagaimana terjadi pada keadaan sebenarnya. Peneliti mengamati secara langsung mengenai kondisi responden dan warga binaan pemasyarakatan itu sendiri di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang yang meliputi aktivitas keseharian warga binaan pemasyarakatan.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penusunan dan pengelolaan data guna menasikan data yang telah diperoleh, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif. Teknik analisis data deskriptif menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dan program Microsoft Excel (Sugiyono: 2017). Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **3.7.1 Kodefikasi**



Setelah data terkumpul peneliti akan melakukan “*editing*”, peneliti harus meneliti kelengkapan pengisian dan kejelasan kuisisioner satu per satu. Setelah diteliti apabila kuisisioner sudah terjawab dengan lengkap maka langkah kedua dalam pengolahan data ialah dengan memberikan kode setia kategori. Kode yang dibuat berupa huruf atau angka.

### **3.7.2 Proses Peringkasan dan Tabulasi**

Langkah selanjutnya ialah peneliti membuat lembar ringkasan untuk mengumpulkan data-data sehingga dalam proses analisis peneliti tidak perlu untuk membuka lembar kuisisioner lagi. Langkah berikutnya adalah peneliti melakukan tabulasi dengan membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

## **3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan disesuaikan dengan jadwal dan situasi lapangan serta kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung tahun ajaran 2022/2023 dan dilaksanakan dengan langkah - langkah sebagai berikut:

### **3.8.1 Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap pra lapangan, peneliti merencanakan kegiatan penelitian dengan melakukan penjajakan, melakukan pengajuan judul penelitian, mengikuti bimbingan proposal, melaksanakan seminar proposal, dan penyusunan instrument penelitian. Pada tahap pra lapangan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang sekiranya dibutuhkan dan dapat mendukung proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan di lapangan.

### **3.8.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti melakukan penggalian data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Tahap ini, peneliti turun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sumedang sebagai lokasi penelitian.

### 3.8.3 Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan atau hasil penelitian yang terdiri dari bimbingan penulisan laporan atau skripsi dan ujian UAPS sebagai bentuk pertanggung jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 3. 3 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Tahap Awal							
	a. Penjajagan							
	b. Pengajuan Judul							
	c. Bimbingan Penyusunan Proposal							
	d. Seminar Proposal							
	e. Bimbingan Penyusunan Instrumen Penelitian							
2	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan Data							
	b. Menganalisis dan Pengolahan Data							
	c. Penyusunan Laporan Penelitian							
3	Tahap Akhir							
	a. Bimbingan Penulisan Skripsi							
	b. Ujian Sidang Skripsi							
	c. Publikasi Hasil Penelitian							

Sumber : Hasil Penelitian 2023